



## Literasi Keuangan Melalui Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di Kalangan Sekolah Pinggiran Sriwijaya

<sup>1</sup>Feny Marissa, <sup>2</sup>Deassy Apriani, <sup>3</sup>Nazeli Adnan

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

[1fenymarissa@fe.unsri.ac.id](mailto:fenymarissa@fe.unsri.ac.id)

[2deassyapriani@fe.unsri.ac.id](mailto:deassyapriani@fe.unsri.ac.id)

[3nazeliadnan@unsri.ac.id](mailto:nazeliadnan@unsri.ac.id)

© 2024 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>This activity aims to raise awareness and provide an understanding about financial literacy through early savings activities for the children in Sekolah Pinggiran Sriwijaya so they can improve the quality of life and welfare in the future. The implementation method for this activity is carried out in three stages that are 1)discussion; 2)tutorial and; 3)practice. The results showed that children can understand about importance of saving from an early age to adopt frugal lifestyle for a better future. Furthermore, children have succeeded in setting aside their pocket money to be saved ini piggy banks which they have decorated with their own creativity.</i></p> <p><b>Keywords</b> : <i>Saving, Sekolah Pinggiran Sriwijaya, Financial Literacy</i></p>	<p><b>Korespondensi :</b> Feny Marissa <a href="mailto:fenymarissa@fe.unsri.ac.id">fenymarissa@fe.unsri.ac.id</a></p>

### PENDAHULUAN

Menabung merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Dalam model *Solow* menjelaskan, bahwa salah satu determinan penting dalam penyedia modal pada keadaan *steady-state* adalah tingkat tabungan. Sehingga, bila terjadi peningkatan tingkat tabungan maka perekonomian memiliki persediaan modal serta tingkat *output* yang besar. Kemudian, bila keadaan ini dikaitkan dengan kebijakan fiskal, defisit anggaran mempengaruhi jumlah

tabungan nasional dan menurunkan berinvestasi (menabung) (Murdijaningsih & Yubijarto, 2020). Tabungan nasional atau tabungan yang terkumpul dari masyarakat dapat diinvestasikan menjadi penambah penyedia modal kapital, maka tingkat tabungan yang lebih tinggi ini hanya akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam periode yang sementara hingga perekonomian mencapai kondisi *steady-state* yang baru (Suhendra & Irawati, 2016).

Hal ini menandakan bahwa menabung memiliki peran dalam dalam menjaga stabilitas perekonomian melalui penyediaan modal. Dengan tersedianya modal, maka kegiatan ekonomi pun dapat didorong dengan baik oleh lembaga keuangan maupun individu itu sendiri. Selain itu, dengan memiliki tabungan maka kegiatan jual beli akan berjalan lebih lancar, karena kemampuan individu dalam membeli barang cenderung meningkat. Sehingga permintaan pun dapat meningkat dan memicu terjadinya produksi dan kegiatan perdagangan.

Peran lain dari menabung adalah menciptakan kecerdasan financial dan keamanan finansial individu, dengan adanya tabungan maka individu memiliki dana darurat atau cadangan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga (Khodijah et al., 2021). Sehingga hal ini akan membantu individu dalam mengurangi kecemasan mengenai masalah keuangan dimasa yang akan datang. Beberapa peran menabung tersebut menunjukkan bahwa menabung merupakan hal yang penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, Kebiasaan menabung ini perlu dipupuk mulai dari masa *golden age* atau pada usia dini, karena masa inilah anak-anak mudah untuk menyerap maupun belajar hal baru. Kebiasaan ini pun perlu perkenalkan oleh orang tua dan guru agar anak-anak mengenali konsep menabung dan kelebihannya (Budianto, 2020). Dengan memupuk kebiasaan gemar menabung sejak dini diharapkan anak-anak tumbuh menjadi seseorang yang lebih mandiri, bertanggung jawab dalam menggunakan uang, melatih penerapan hidup hemat, dan mempunyai dana untuk keperluannya di masa depan (dana pendidikan atau dana darurat pribadi) (Purwanti, 2023). Akan tetapi realitanya kesadaran untuk menabung masih sangat rendah, bukan hanya dikalangan anak-anak saja tapi juga remaja maupun dewasa.

Permasalahan yang terjadi adalah banyaknya manfaat dari menabung ini seharusnya tidak menimbulkan alasan untuk tidak menabung, akan tetapi kegiatan menabung ini seringkali terasa sulit untuk dilakukan bagi sebagian orang apalagi anak-anak (Nuh, 2021). Menurut Nurlaila dan Haryono (2021), dengan adanya edukasi mengenai pengelolaan keuangan maka banyak hal positif yang timbul terkait dengan membelanjakan, menabung. Serta menginvestasikan uang dengan benar.

Sekolah Pinggiran Sriwijaya yang berada di daerah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Karya Jaya II Kecamatan Kertapati Kota Palembang merupakan program Pendidikan non formal yang didirikan oleh beberapa anak muda yang masuk dalam suatu organisasi Satu Amal Indonesia di Kota Palembang. Mata pencaharian orang tua murid yang bersekolah disana sebagian bekerja sebagai buruh, pengepul barang bekas dan juga petani. Anak-anak di sekolah ini sedikit jauh tertinggal jika dibandingkan dengan anak di sekolah dasar lainnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan ekonomi dan juga minat orangtua murid yang kurang terhadap pendidikan dan belajar di sekolah. Rendahnya persentase akan pembelajaran yang ada di sekolah berdampak pada kurangnya pemahaman anak-anak dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, rendahnya pemahaman anak dalam pengelolaan uang juga dipicu oleh rendahnya pembiasaan ataupun sosialisasi mengenai penggunaan uang dengan bijak kepada anak-anak saat pembelajaran.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memperluas pemahaman dan menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi makro khususnya yang berkaitan dengan konsep uang dan kegiatan menabung. Kegiatan literasi keuangan melalui gerakan mari menabung sejak dini untuk anak-anak di Sekolah Pinggiran Sriwijaya merupakan hal yang esensial untuk diimplementasikan dan dikembangkan dengan tujuan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan, meluaskan wawasan serta mengembangkan kesadaran anak-anak Sekolah Pinggiran Sriwijaya untuk terbiasa gemar menabung sejak dini.

Adanya kegiatan literasi keuangan ini diharapkan dapat mengembangkan pola pikir anak-anak Sekolah Pinggiran Sriwijaya terhadap pentingnya menabung bagi masa depan mereka. Oleh karena itu, dari permasalahan yang sudah

teridentifikasi maka rumusan masalah yang dapat diperoleh adalah bagaimana menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan kemauan anak-anak Sekolah Pinggiran Sriwijaya untuk pengelolaan keuangan kepada anak melalui menabung sehingga anak-anak menjadi pribadi yang gemar menabung sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka dimasa depan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran mengelola keuangan melalui kegiatan menabung sejak dini pada anak-anak Sekolah Pinggiran Sriwijaya, memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini anak-anak Sekolah Pinggiran Sriwijaya, serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan dalam keluarga.

## **METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Sekolah Pinggiran Sriwijaya yang bertempat di Jalan TPA Kelurahan Keramasan, Kecamatan Kertapati Palembang dan dilaksanakan dalam waktu minimal 4 bulan termasuk persiapan dan pelaporan. Kunjungan pertama dilakukan pada bulan September 2023, yakni diskusi bersama Kepala Sekolah Pinggiran Sriwijaya, Ketua Lembaga Satu Amal dan Ketua RT setempat terkait mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kunjungan kedua dilakukan pada pertengahan bulan September 2023 yaitu melakukan paparan serta penyajian materi dan praktek kegiatan pengabdian. Kunjungan ketiga pada bulan Oktober yaitu melakukan kegiatan evaluasi yaitu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dan bagaimana manfaatnya bagi peserta.

Model kegiatan penyuluhan dan sosialisasi di Sekolah Pinggiran Sriwijaya yang diusulkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah literasi keuangan melalui Gerakan gemar menabung yang memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran anak-anak usia dini untuk rajin menabung sejak dini agar tertanam kebiasaan baik dalam mengelola keuangan di masa depan agar hidup lebih sejahtera. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, tutorial dan praktek. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Pada tahap ini, anak-anak diberikan penjelasan materi tentang menabung, pemahaman mengenai pentingnya menabung dan dampak yang terjadi jika malas menabung.

2. Langkah 2 (Metode Diskusi)

Pada tahap ini, untuk anak-anak peserta kegiatan yang pernah menabung sebelumnya diminta untuk menyampaikan pengalamannya menabung dan bagi anak-anak yang belum pernah menabung diminta untuk menyampaikan alasan dan hambatannya.

3. Langkah 3 (Metode Praktek)

Pada tahap ini, pemateri memberikan contoh bagaimana menghias celengan yang selanjutnya peserta mempraktekkan kegiatan menghias celengan mereka masing-masing sesuai kreatifitas mereka, bagi celengan yang dihias paling bagus maka diberikan hadiah.

Keberhasilan kegiatan ini akan dievaluasi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan secara langsung setelah penyuluhan dan praktek dilakukan. Kegiatan ini juga akan diakhiri dengan permintaan respon dalam bentuk pengisian kuesioner untuk dijadikan bahan acuan di kegiatan yang akan datang.

## HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak-anak usia dini di Sekolah Pinggiran Sriwijaya yang berlokasi di Jalan TPA, Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dalam tiga kali pertemuan. Peserta kegiatan ini merupakan anak-anak usia sekolah dasar yang bersekolah di sekolah informal bernama Sekolah Pinggiran Sriwijaya yang dibina oleh Lembaga Satu Amal Indonesia. Adapun jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sebanyak 30 anak yang terdiri dari anak TK sampai dengan kelas 6 SD.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Selain diberikan pemahaman

mengenai konsep dan pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung, anak-anak juga dimotivasi untuk gemar menabung dengan cara diberikan celengan yang kemudian akan dihias oleh masing-masing anak sesuai dengan kreativitas mereka. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat menabung bagi anak-anak usia dini yang bersekolah di Sekolah Pinggiran Sriwijaya.

#### 1. Pelaksanaan Hari Ke 1

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 September 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan survei tempat pengabdian di Sekolah Pinggiran Sriwijaya dan mengurus perizinan kegiatan pengabdian kepada Ketua RT Jalan TPA Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang serta pengurusan administrasi dan tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian di Sekolah Pinggiran Sriwijaya.



**Gambar 1. Peninjauan Lokasi Kegiatan Pengabdian**

#### 2. Pelaksanaan Hari ke 2

Kegiatan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023. Pembukaan acara pengabdian dilakukan oleh Ketua Tim Pelaksana yaitu Feny Marissa, S.E., M.Si dan sambutan yang disampaikan oleh Ketua Lembaga Satu Amal Indonesia yang ada di Palembang dan Bapak Ketua RT setempat. Kegiatan diawali dengan metode ceramah berupa penyampaian materi mengenai konsep dari literasi keuangan salah satunya adalah menabung. Selanjutnya menjelaskan kepada anak-anak mengenai manfaat dan pentingnya kegiatan menabung serta dampaknya apabila tidak

membiasakan diri untuk menabung. Kegiatan ini juga diselingi dengan kegiatan menyanyi bersama lagu tentang menabung agar anak-anak semakin bersemangat untuk mengikuti kegiatan sampai dengan selesai.



**Gambar 2. Foto Bersama Peserta Kegiatan, Ketua RT dan Pengurus Sekolah Pinggiran Sriwijaya**



**Gambar 3. Penjelasan Materi mengenai Literasi Keuangan dan Sesi Diskusi bersama Peserta Kegiatan**

Kegiatan dilanjutkan dengan metode diskusi, anak-anak diminta untuk berpendapat mengenai kendala mereka dalam melakukan kegiatan menabung. Selanjutnya anak-anak kembali diberikan motivasi dan pemecahan masalah atas kendala yang mereka sering jumpai.



**Gambar 4. Pembagian Celengan kepada Peserta dan Penutupan Kegiatan di Kunjungan yang Kedua**

Setelah itu, kegiatan selanjutnya adalah berupa praktek. Masing-masing anak diberikan satu buah celengan yang dilapisi kertas berwarna putih kemudian anak-anak diminta untuk menghias celengan mereka masing-masing sesuai dengan kreatifitas mereka. Hal ini bertujuan agar semangat menabung bagi anak-anak mulai tumbuh, diawali dengan menabung di celengan yang sudah mereka hias sendiri. Anak-anak sangat antusias dalam menghias celengannya. Adapun alat bantu bagi anak-anak dalam menghias celengannya adalah alat tulis dan spidol warna.

### 3. Pelaksanaan Hari ke 3

Kegiatan tahap ke tiga dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2023. Kegiatan ini merupakan kegiatan evaluasi hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi, anak-anak telah termotivasi dan semangat untuk mulai membiasakan diri menabung sejak dini demi masa depan yang lebih baik. Hal ini terbukti bahwa seluruh peserta anak-anak telah berupaya menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung didalam celengan yang sudah mereka hias sendiri.



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan pada Kunjungan yang Ketiga



Gambar 6. Hasil Evaluasi Peserta Dengan Celengan Yang Sudah Dihias dan Diisi

#### 4. Realisasi Pemecahan Masalah

Secara keseluruhan kegiatan literasi keuangan melalui gerakan gemar menabung pada anak-anak usia dini yang bersekolah di Sekolah Pinggiran Sriwijaya dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini dapat diukur dari keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian tujuan pelatihan ketercapaian target materi yang telah direncanakan, dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Selain itu, realisasi hasil kegiatan ini dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini. Melalui kegiatan literasi keuangan ini, kesadaran anak-anak terhadap kegiatan menabung dan pemahaman mereka tentang pentingnya

menabung semakin meningkat. Anak-anak juga dapat memahami dampak jika tidak rajin menabung yang pada akhirnya akan meningkatkan kemauan anak untuk gemar menabung dengan cara menyisihkan uang jajan. Hal ini diharapkan dengan adanya semangat menabung sejak dini dapat diterapkan anak-anak dalam jangka panjang sehingga kebiasaan hidup hemat dapat mendisiplinkan mereka dalam mengatur keuangan yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi mereka dimasa yang akan datang

#### 5. Evaluasi Kegiatan

Tahapan selanjutnya dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi hasil literasi keuangan dalam gerakan gemar menabung sejak dini bagi anak-anak di Sekolah Pinggiran Sriwijaya. Melalui kegiatan literasi keuangan ini anak-anak memahami pentingnya menerapkan pola hidup hemat dan termotivasi untuk menabung demi masa depan yang lebih baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta anak-anak telah berhasil menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung dalam celengan yang sudah mereka hias dengan kreativitas mereka masing-masing.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tim Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya telah memberikan edukasi mengenai literasi keuangan melalui Gerakan gemar menabung sejak dini pada anak-anak di Sekolah Pinggiran Sriwijaya. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak dapat memahami pentingnya menabung sejak dini sehingga tumbuh kesadaran bagi mereka untuk menerapkan pola hidup hemat dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, adanya kegiatan menghias celengan juga dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk menabung. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa mereka telah menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung didalam celengan yang sudah mereka hias.

Kegiatan literasi keuangan melalui gerakan gemar menabung sejak usia dini ini perlu dikembangkan dan digalakkan lagi di sekolah dasar lainnya agar bisa berjalan secara berkesinambungan hingga mampu mengangkat angka literasi keuangan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- Irawati. (2016). *Prosedur Pelayanan Tabungan Britama Junio pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Kalibutih Surabaya* [STIE Perbanas Surabaya]. <http://eprints.perbanas.ac.id/1148/>
- Khodijah, I., Maulana, R., & Kusriani, R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu Dari Kardus Bekas Di yayasan Al-Kamilah Depok. *Dedikasi*, 1(2), 326-332.
- Laili, J., & Maulana, A. (2015). Program Sentono Menabung. *Jurnal Inovasi dan Keuangan*, 4(1), 54-57.
- Murdijaningsih, T., & Yubijarto. (2020). Jurnal Proaksi. Analisis Empiris Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Saving Rate. *Jurnal Proaksi*, 2020(2), 44-52.
- Nuh, M. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini. *Dedikasi* 1(1):119-125.
- Nurlaila, R., & Haryono, A. (2021). Penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis UMKM di masa pandemi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(8), 784-798. <https://doi.org/10.17977/um066v1i8>
- Pertiwi, D. P. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Di Indonesia*. 1(2), 122-137. [http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail\\_koleksi/9/SKR/th\\_terbit/000000000000000093191/2013](http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/9/SKR/th_terbit/000000000000000093191/2013)
- Purwanti, T. (2023). *Program Gemari Tingkatkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini Siswa SD*. Radar Solo, Jawa Post <https://radarsolo.jawapos.com/literasi-guru/08/03/2023/program-gemari-tingkatkan-kebiasaan-menabung-sejak-dini-siswa-sd/#>
- Suhendra, I., & Irawati, D. A. (2016). Pengaruh Tabungan, Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 256-275. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4346>
- Yuniara, R. 2022. Sosialisasi Menabung Sejak Dini dengan Membuat Celengan dari Paper Tube. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(6), 59-62. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i6.366>